

RINGKASAN

Disiplin kerja pegawai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu organisasi ataupun instansi, dalam hal ini organisasi pemerintahan diperlukan adanya disiplin kerja pegawai agar dapat mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan. Dengan terciptanya disiplin pegawai maka rencana dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebaliknya apabila tidak adanya suatu tingkat disiplin kerja pegawai dalam suatu organisasi dalam berjalannya suatu sistem pemerintahan di instansi maka dapat berakibat buruk bagi keberhasilan organisasi karena akan sulit mencapai tujuan yang telah ditentukan. Instansi pemerintah dalam hal ini adalah kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah (BKDD) Kabupaten Banyumas yang berupaya memperbaharui sistem absensi pegawai sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini. Fenomena yang terjadi sebelum adanya teknologi absensi yaitu berupa *faceprint* sistem absensi di kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Banyumas masih menggunakan sistem absensi manual yaitu berupa tanda tangan pegawai yang dapat di palsukan serta menitipkan absen sesama pegawai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas teknologi *faceprint* (X1) terhadap disiplin kerja (Y), besarnya pengaruh *reward and punishment* (X2) terhadap disiplin kerja (Y), dan besarnya pengaruh efektivitas teknologi *faceprint* (X1) dan *reward and punishment* (X2) terhadap disiplin kerja (Y) di kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah (BKDD) Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel efektivitas teknologi *faceprint* dan *reward and punishment* terhadap disiplin kerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan populasi metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Sasaran dalam penelitian ini adalah pegawai di kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah (BKDD) Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari regresi ordinal menunjukan bahwa dari dua variabel yang terdiri dari efektivitas *faceprint* dan *reward and punishment* berpengaruh signifikan positif terhadap disiplin kerja. Hal ini membuktikan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen yaitu disiplin kerja.

Kata kunci : Teknologi *Faceprint*, *Reward and Punishment*, Disiplin Kerja

SUMMARY

Employee discipline is a very important thing in an organization or agency, in this case the government organization required the discipline of employees to achieve the goals of the organization that has been established. With the creation of employee discipline then the plan can be achieved in accordance with the goals to be achieved. Conversely, if the absence of a level of discipline of employees in an organization in the running of a system of government in the agency then it can be bad for the success of the organization because it will be difficult to achieve the goals that have been determined. Government agencies in this case is the Office of Employment Agency, Education, and Regional Training (BKDD) Banyumas Regency which seeks to update the attendance system in accordance with the development of technology today. The phenomenon that occurred before the absence of technology that is in the form of faceprint attendance system at the Office of Personnel, Education, and Training District Banyumas still use the system of manual absence in the form of employee signatures that can be falsified and leave the absent fellow employees.

The purpose of this research is to know the effect of faceprint (X1) effectiveness on work discipline (Y), the influence of reward and punishment (X2) on work discipline (Y), and the influence of faceprint (X1) and reward and punishment (X2)) To the work discipline (Y) at the Office of the Regional Personnel, Education and Training Agency (BKDD) of Banyumas Regency.

The research method used is quantitative method, to determine whether there is influence of effectiveness technology variables faceprint and reward and punishment to work discipline. The sampling technique used the population of data collection methods using questionnaires and documentation. The targets in this study were employees at the Office of the Regional Personnel, Education and Training Agency (BKDD) of Banyumas Regency.

Based on the results obtained from the ordinal regression showed that the two variables consisting of faceprint and reward and punishment effectiveness have a significant positive effect on work discipline. This proves that all independent variables have a significant and positive influence on the dependent variable that is work discipline.

Keywords: Faceprint Technology, Reward and Punishment, Work Discipline